

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. *Literature review* merupakan suatu cara untuk mengumpulkan berbagai data atau sumber pada topik tertentu yang bisa diperoleh dari sumber data sekunder seperti buku, jurnal, artikel dan pustaka lainnya. Terdapat beberapa tahapan di dalam penelitian ini yaitu penentuan tujuan studi literature, pencarian data, screening, penilaian kualitas, ekstraksi data, analisa data, dan penulisan hasil *literature review* (Opara et al., 2010). Dalam studi ini penulis akan menganalisis bagaimana implementasi *bladder training* dan kompres hangat suprapubik terhadap respon berkemih pasien post operasi dengan anestesi spinal.

#### **1.2 Strategi Pencarian Literature**

##### **1.2.1 Protokol dan Registrasi**

Rangkuman menyeluruh yang disajikan dalam bentuk *literature review* mengenai perbedaan efektivitas *bladder training* dan kompres hangat suprapubik terhadap respon berkemih pada pasien post spinal anestesi. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menjadikan PRISMA *checklist* sebagai acuan untuk menentukan dalam penyeleksian studi yang telah ditemukan dan kemudian disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

### 1.2.2 Database Pencarian

*Literature review* adalah suatu rangkuman menyeluruh tentang penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa ahli yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada bulan Oktober – November 2020. Dalam penelitian ini data yang digunakan bukan data dari pengamatan langsung melainkan data sekunder yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Data sekunder bersumber dari artikel jurnal yang bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. *Database* yang digunakan dalam pencarian literatur menggunakan tiga *database* dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang yakni *Pubmed*, *Sciend Direct*, dan Google Scholar.

### 1.2.3 Kata Kunci

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND*, *OR NOT* or *AND NOT*) untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga akan mempermudah penentuan jurnal atau artikel yang akan digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Healing* (*MeSH*) dan terdiri dari sebagai berikut: (Nursalam, 2020)

Tabel 1 Kata Kunci Literature Review

	<b><i>Bladder training</i></b>	<b>Kompres hangat</b>	<b>Respon berkemih</b>	<b>Spinal Anastesi</b>
<b>Artikel Jurnal indonesia</b>	/ <i>Bladder training</i>	kompres hangat	Respon Berkemih	Spinal anastesi
	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
	Pengaruh <i>bladder training</i>	Pengaruh kompres hangat	Refleks Berkemih	Post spinal anastesi
	<i>OR</i>		<i>OR</i>	

	<i>Bladder training</i>	<b>Kompres hangat</b>	<b>Respon berkemih</b>	<b>Spinal Anestesi</b>
	<i>Kegel exercise</i>		Fungsi Berkemih	
<b>Artikel jurnal internasional</b>	<i>Bladder training</i>	<i>Warm compress</i>	<i>Voiding reflex</i>	<i>spinal anaesthesia</i>
	OR	OR	OR	OR
	<i>Kegel exercise</i>	<i>Warm packs</i>	<i>Urinary function</i>	<i>Post spinal anaesthesia</i>
	OR	OR	OR	OR
	<i>PFMT (pelvic floor muscle training)</i>	<i>Hot compress</i>	<i>Restoration of urinary function</i>	<i>Post operative</i>
		OR	<i>Post operative urinary retention</i>	

### 1.3 Kriteria Inklusi dan Ekskusi

Strategi yang digunakan dalam pencarian artikel atau jurnal menggunakan *PICOS framework*, yang terdiri dari (Nursalam, 2020) :

1. *Population/problem* yakni suatu populasi atau masalah yang dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
2. *Intervention* yakni suatu tindakan tatalaksana terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta penjelasan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
3. *Comparison* yakni intervensi lain yang digunakan sebagai pembanding apabila tidak ada dapat menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang dipilih.

4. *Outcome* yakni hasil yang diperoleh dari studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
5. *Study design* yakni desain penelitian yang akan digunakan dalam artikel yang akan direview.

Tabel 2 Format PICOS dalam Literature Review

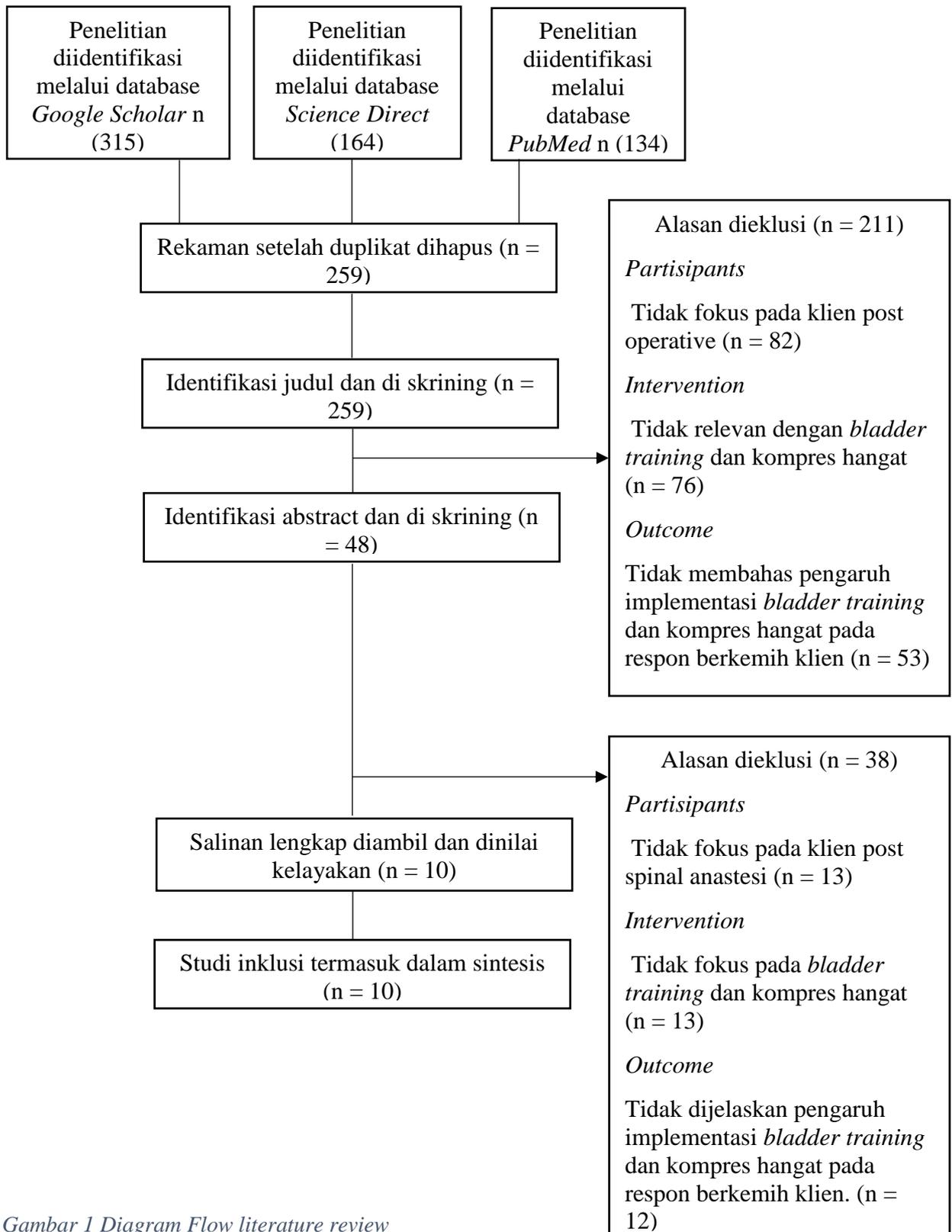
<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<b>Population</b>	Studi terdiri dari klien dengan tindakan spinal anastesi	Klien yang bukan atau tidak dengan tindakan spinal anastesi
<b>Intervention</b>	<i>Bladder training</i> dan kompres hangat suprapubik	Tidak dengan <i>bladder training</i> dan kompres hangat suprapubik
<b>Comparators</b>	<i>Bladder training</i> dan kompres hangat suprapubik	
<b>Outcomes</b>	Efektivitas <i>bladder training</i> dan kompres hangat suprapubik terhadap respon berkemih	Tidak dijelaskan efektivitas <i>bladder training</i> dan kompres hangat suprapubik terhadap respon berkemih
<b>Study design and publication type</b>	<i>Quasi-experimental studies, randomized controll and trial.</i>	<i>systematic review</i> dan <i>literature review</i>
<b>Publication years</b>	Setelah 2011	Sebelum 2011
<b>Languange</b>	Indonesia, English	Bahasa selain Indonesia, English

## 1.4 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

### 1.4.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil dari pencarian literatur melalui publikasi di *database PubMed, Science Direct, dan Google Scholar* dan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan *MeSH* didapatkan 613 jurnal, dimana untuk jurnal nasional diperoleh 315 pada *Google Scholar* dan jurnal internasional 298 pada *PubMed* dan *Science*

*Direct* yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Peneliti kemudian memeriksa duplikasi dan ditemukan 354 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 259 artikel. Peneliti melakukan skrining berdasarkan judul ( $n = 259$ ), abstrak ( $n = 48$ ) dan *full text* ( $n = 10$ ) yang sudah disesuaikan dengan tema dalam *literature review*. Setelah dilakukan *assessment* berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi maka didapatkan artikel sebanyak 10 yang bisa digunakan dalam *literature review*. Hasil dari seleksi jurnal digambarkan dalam Diagram Flow dibawah ini:



Gambar 1 Diagram Flow literature review

### 1.4.2 Penilaian Kualitas

Peneliti melakukan analisis kualitas pada artikel ( $n = 10$ ) dengan menggunakan *checklist appraisal* dari *Joanna Bridge Institute* (JBI) yang berguna untuk menilai kualitas artikel. Penilaian studi diberi kriteria 'yes', 'no', 'unclear' atau 'not applicable', dimana setiap kriteria dengan nilai 'ya' akan diberi satu poin dan nol untuk kriteria lainnya. Studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi apabila mendapat nilai keseluruhan setidaknya 50%, dari sepuluh studi setelah dilakukan skrining terakhir mendapatkan skor lebih tinggi dari 50% sehingga siap untuk dilakukan sintesis data. Peneliti menghindari bias dalam validasi hasil dan rekomendasi ulasan dengan mengecualikan studi yang berkualitas rendah.

*Literature review* ini meminimalisir resiko bias dengan menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

1. Teori: Teori tidak sesuai, kadaluarsa, serta kurangnya kredibilitas
2. Desain: Kurang sesuainya desain dengan tujuan penelitian.
3. Sampel: Populasi, sampel, sampling, dan besar sampel tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.
4. Variabel: Kurang sesuainya variabel yang ditetapkan dari jumlah, kontrol variabel perancu, serta variabel lainnya.
5. Instrumen: Tidak adanya sensitivitas, spesivikasi, dan validitas-realibilitis pada instrumen.
6. Analisa data: Tidak sesuainya analisa data dengan standar kaidah analisis.

Dalam skrining terakhir, 10 studi siap untuk dilakukan sintesis data dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3 JBI Critical Appraisal

Jurnal	Desain	Penilaian <i>Critical Appraisal</i>												Jumlah	Kesimpulan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
(Afazel et al., 2014)	<i>Randomized controlled trial</i>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12/12	100%
(Nurliaty & Aspiati, 2019)	<i>Quasi eksperimental</i>	√	√	√	√		√	√	√	√				8/9	88,8%
(Wulaningsih & Ratinah, 2017)	<i>Quasi eksperimental</i>	√	√	√	√	√	√	√	√	√				9/9	100%
(Buyukyilmaz et al., 2019)	<i>Quasi eksperimental</i>	√	√	√	√	√	√	√	√	√				9/9	100%
(Arfian W et al., 2017)	<i>Quasi eksperimental</i>	√	√	√	√	√		√	√	√				8/9	88,8%
(Aini & Siswanto, 2018)	<i>Quasi eksperimental</i>	√	√	√	√		√	√	√	√				8/9	88,8%
(Wijayanto & Tufik, 2013)	<i>Quasi eksperimental</i>	√	√	√	√		√	√	√	√				8/9	88,8%
(Nurhasanah et al., 2017)	<i>Quasi eksperimental</i>	√	√	√		√	√	√	√	√				8/9	88,8%
(Djamaluddin et al., 2019)	<i>Quasi eksperimental</i>	√	√	√	√		√	√	√	√				8/9	88,8%
(Simarmata et al., 2020)	<i>Quasi eksperimental</i>	√	√	√		√	√	√	√	√				8/9	88,8%

Sepuluh studi yang telah melalui penilaian kualitas menggunakan JBI keseluruhan mempunyai skor lebih dari 50% dengan rata-rata nilai prosentase 99,2%, yang selanjutnya studi siap dilakukan analisis data.

### **1.4.3 Penyajian Hasil Literature**

Hasil studi literature disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan untuk mendeskripsikan hasil penelitian tentang *bladder training* dan kompres hangat suprapubik teradap respon berkemih pada pasien post operasi dengan spinal anastesi. Penyajian data berisi semua aspek dari literature yang terdiri penulis dan judul artikel, nama jurnal, tahun terbit, nomor volume, study design, sampel, variable penelitian, instrument, analysis, analisis hasil, dan kesimpulan.